10 Tahun Tak Pernah Muncul Kasus, Dinkes Kabupaten Pasuruan Himbau Masyarakat Waspadai PES

Jumat, 26 Maret 2021

Meskipun Kabupaten Pasuruan telah bebas dari kasus penyakit pes selama 10 tahun terakhir, Dinas Kesehatan (Dinkes) tetap menghimbau masyarakat untuk tetap waspada. Sebelumnya, pada tahun 1987, Kabupaten Pasuruan pernah mengalami wabah pes dengan 4 kecamatan sebagai wilayah endemic dan tingkat kematian mencapai 87%.

Dinkes Kabupaten Pasuruan telah melakukan berbagai langkah penanganan, termasuk pemberian antibiotik tetraciklin dan pengamatan intensif terhadap tikus dan manusia. Meskipun WHO telah menyatakan Kabupaten Pasuruan sebagai daerah dengan risiko sangat rendah, Dinkes tetap melakukan pemantauan rutin dengan jebakan tikus dan pemeriksaan darah.

Pemantauan tersebut dilakukan secara berkala di 42 dusun yang pernah menjadi wilayah endemic. Setiap hari, petugas juga mengambil sampel tikus untuk diuji dan memastikan tidak adanya wabah yang menular.

Hasilnya, hingga saat ini belum ditemukan kasus pes terulang di Kabupaten Pasuruan.

Dinkes Kabupaten Pasuruan menekankan pentingnya kewaspadaan masyarakat, meskipun risiko wabah pes sangat rendah. Upaya pencegahan dan pemantauan akan terus dilakukan secara rutin untuk menjaga keselamatan warga.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.